

ANALISIS LABA KOTOR PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTATION AND LOGISTIC

Nurul Wahidatun Nisa¹

nurulwahidatunnisa@ibrahimy.ac.id

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Ibrahimy, Situbondo

ABSTRACT

This study aims to determine the condition of the company's gross profit and the influencing factors in the 2020-2022 period. This study uses a descriptive method involving gross profit variables. The data that being used in this research comes from the company's income statement which is published on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The results of this research showed that PT Samudera Indonesia, Tbk's gross profit experienced a continuous increase from 2020 to 2022. Gross profit in 2021 increased by 186.67% compared to 2020, and gross profit in 2022 increased by 107.6% compared to 2021. Several factors contributed to the high and low of the PT Samudera Indonesia, Tbk gross profit, namely: cost, selling prices, service sales volume, and global economic conditions.

Keywords: *Gross Profit, Cost, Sales Volume*

PENDAHULUAN

Perusahaan Samudera Indonesia, Tbk ialah perusahaan yang berpusat di Jakarta yang didirikan pada tanggal 13 November 1964 dengan memiliki beragam cabang yang tersebar di seantero Asia pada saat ini. Perusahaan ini bergerak di bidang pelayaran dan logistik dengan memiliki konektivitas global yang penuh akan integritas sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang berbunyi: “Kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya yang bertindak sebagai agen, baik lokal maupun umum untuk perusahaan pelayaran lainnya”. hal tersebut menjadikan perusahaan ini mampu berkomitmen dalam memberikan solusi dan nilai lebih pada pelanggan, salah satu hal yang menjadi cakupan yaitu solusi dari rantai pasokan beserta ekonomi bisnis terpadu dimana keduanya merupakan bagian dari *logistic solution universe*.

Adapun perusahaan ini telah menjadi perusahaan publik pada tanggal 23 Juni 1999 setelah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik Nomor S.988/PM/1999 serta telah mencatatkan seluruh sahamnya pada tanggal 5 Juli 1999 di Bursa Efek Jakarta. Kemudian perusahaan Samudera Indonesia, Tbk. berkembang dengan pesat sehingga memiliki anak perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 30 September 2006.

Data dari Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan tahun 2020 menunjukkan bahwa ada beberapa sektor terdampak oleh adanya pandemi Covid-19, sektor-sektor yang terdampak dan seberapa besar dampaknya dijelaskan pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa industri kargo laut mengalami dampak yang lebih ringan

dibandingkan dengan beberapa industri lain di sektor angkutan barang/logistik, dan industri kargo udara untuk pengiriman internasional mengalami penurunan yang paling tinggi yaitu 51%. Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan di tahun 2020 mengungkapkan bahwa tidak semua sektor mengalami pertumbuhan yang negatif, ada beberapa sektor yang selama pandemi mengalami pertumbuhan yang positif diantaranya: logistik *e-commerce*, jasa angkutan barang kiriman (*courrier service*), jasa pergudangan bahan pokok dan barang retail dan jasa layanan logistik berkaitan transaksi *business to consumer* dan *consumer to consumer*.

Tabel 1
Dampak Pandemi Covid pada Industri Angkutan Barang/Logistik

Industri	Prosentase penurunan
Kargo Udara	Internasional : 51% Domestik : 31%
Kargo Laut	Internasional : 18% Domestik : 10%
Truk Kontener	40%
Ekspor/Impor	30%/40%

Sumber: baketrans.dephub.go.id

Di tengah pandemi sektor logistik memegang peranan penting, sesuai dengan tugasnya yakni mendistribusikan barang bagi industri atau sektor lainnya. Kelancaran alur dari produsen ke konsumen menjadi tanggung jawab besar bagi industri transportasi dan logistik maka dari itu dapat dikatakan bahwa industri transportasi dan logistik merupakan satu kesatuan untuk mendukung satu dengan yang lainnya. Pentingnya peran dari industri transportasi dan logistik maka peneliti ingin menganalisis lebih dalam mengenai laba kotor dan apa saja yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya laba kotor pada perusahaan sektor logistik dan transportasi.

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Harahap (2018:1) merupakan media informasi yang merangkum seluruh aktivitas perusahaan dan berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan. Adapun pemakai yang dimaksud ialah investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat umum. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan pencatatan akuntansi didalamnya berisi ringkasan dari berbagai transaksi keuangan yang telah terjadi pada suatu periode tertentu dengan disusun oleh bagian akuntansi lalu kemudian dipertanggungjawabkan pada pihak manajemen dan pihak perusahaan. Laporan

yang lengkap biasanya meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan.

Menurut Darminto dan Juliaty (2002:56), “analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, melihat hubungan diantara unsur-unsur tersebut dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tetap atas laporan keuangan itu sendiri”. Adapun tujuan dari melakukan analisis laporan keuangan ialah sebagai berikut.

1. Sebagai alat pertimbangan awal dalam memilih alternatif investasi.
2. Sebagai tolak ukur atau patokan mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
3. Sebagai alat evaluasi manajemen, yang artinya apabila kinerja dan kontribusi baik maka akan dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Namun apabila tidak memuaskan, maka akan diadakan evaluasi kembali serta mencari letak titik permasalahan dengan cara mendiagnosa melalui laporan keuangan.

Laba Kotor

Laba ialah sumber utama perusahaan agar tetap terus eksisten dimana agar perusahaan dapat mengambil keputusan di masa yang akan datang, perusahaan dirasa perlu membuat laporan laba rugi dengan bertujuan agar dapat melihat laba yang didapat. Laba bersih dipengaruhi oleh perubahan laba kotor yang mana dapat dianalisis guna untuk mengetahui keuntungan ataupun sebaliknya. Menurut Kasmir (2016:303), laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan didasarkan pada informasi laporan laba rugi dengan menyajikan salah satu informasi yang menarik ialah laba kotor. Laba kotor merupakan selisih dari pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan (Soemarso, 2004:226). Dari pernyataan tersebut maka dapat diartikan bahwa naik turunnya laba kotor suatu perusahaan bergantung pada tinggi rendahnya pendapatan perusahaan, selain bergantung pada pendapatan perusahaan juga bergantung pada besar kecilnya harga pokok penjualan, semakin besar biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu produk maka semakin berkurang laba kotornya.

Menurut Yuliana (2019) faktor-faktor yang memengaruhi perubahan laba kotor pada dasarnya dapat disebabkan oleh 4 (empat) faktor seperti berikut:

1. Perubahan harga jual (*sales price variance*), yaitu adanya perubahan antara harga jual yang sesungguhnya dengan harga jual yang dianggarkan atau harga jual tahun sebelumnya.

2. Perubahan kuantitas produk yang dijual (*sales volume variance*), yaitu adanya perbedaan antara kuantitas produk yang direncanakan per tahun sebelumnya dengan kuantitas produk yang sesungguhnya dijual (*direalisasi*).
3. Perubahan harga pokok penjualan per satuan produk (*cost price variance*), yaitu adanya perbedaan antara harga pokok penjualan per satuan produk (*unit cost*) menurut anggaran per tahun sebelumnya dengan harga pokok yang sesungguhnya.
4. Perubahan kuantitas harga pokok penjualan (*cost volume variance*), yaitu adanya perubahan harga pokok penjualan karena adanya perubahan kuantitas per volume yang dijual atau yang diproduksi.

Untuk dapat mengetahui margin keuntungan perusahaan maka perlu dilakukan perhitungan lebih lanjut dari laba kotornya, yaitu dengan mencari nilai *gross profit margin*. *Gross profit margin* (margin laba kotor) yaitu salah satu indikator dari rasio profitabilitas yang mana rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Menurut Fahmi (2018:80) *Gross profit margin* ialah margin laba kotor, menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan didalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen. Menurut Sujarweni (2019:64) *Gross profit margin* merupakan suatu pertimbangan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari besaran gross profit margin yaitu sebagai berikut (Sujarweni, 2019:64):

Gross Profit Margin (GPM) = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Manfaat Analisis Laba Kotor

Secara umum, manfaat yang diperoleh dari analisis laba kotor ialah:

1. Agar dapat mengetahui penyebab naik dan turunnya harga jual
2. Agar dapat mengetahui penyebab naik dan turunnya harga pokok penjualan
3. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pada bagian penjualan akibat naik turunnya harga jual
4. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pada bagian produksi akibat naik turunnya harga pokok
5. Sebagai alat dari tolak ukur penilaian kinerja manajemen dalam suatu periode
6. Sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan manajemen

Sedangkan manfaat analisis laba kotor bagi manajemen, yaitu memberikan motivasi yang cukup untuk permulaan suatu pemeriksaan yang akan membawa pada berbagai kemungkinan tindakan koreksi, khususnya analisis yang menunjukkan kerugian antara anggaran dan realisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan agar peneliti dapat menjelaskan atau menggambarkan objek penelitian secara mendalam berdasarkan data yang ada. Penjelasan lengkap mengenai objek penelitian akan ditindaklanjuti dengan proses analisis sehingga diharapkan akan memunculkan kesimpulan yang dapat digunakan pihak manajemen perusahaan dalam menilai kinerja keuangan serta sebagai tambahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan terkait dengan laba kotor.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 13) adalah penelitian yang dilakukan untuk dapat mengetahui nilai dari variabel independen yang dalam hal ini dapat berupa satu ataupun dua variabel independen tanpa harus membandingkan atau menghubungkan variabel tersebut dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 3) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis keadaan, kondisi atau hal lainnya, sehingga kemudian dijabarkan kedalam sebuah laporan penelitian. Achmadi dan Narbuko (2015: 44) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pemecahan masalah yang ada saat ini berlandaskan data-data, dengan menyajikan, menganalisa serta menginterpretasikannya.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada PT Samudera Indonesia, Tbk dan akan memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan data-data aktual yaitu laporan keuangan yang tersaji pada *website* resmi dari PT Samudera Indonesia, Tbk. Penelitian ini juga akan menggunakan teknik analisis data kuantitatif berupa analisis rasio keuangan untuk dapat membantu peneliti untuk memperoleh kesimpulan dari data yang tersedia. Menurut Kasmir (2019: 104), analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga dapat disimpulkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Chairi (2003:130) dalam Asiah dan Mulyani (2020) laba kotor adalah selisih dari pendapatan perusahaan atau penjualan dikurangi dengan biaya barang yang terjual atau harga pokok penjualan. Pelaporan laba kotor dalam laporan laba rugi menyediakan alat untuk mengevaluasi kinerja dan memprediksi pendapatan dimasa depan. Untuk mendapatkan data laba kotor suatu perusahaan maka peneliti akan menggunakan laporan laba rugi perusahaan yang telah tersedia di laman Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan laba bruto di PT Samudera Indonesia, Tbk dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Peningkatan laba bruto tersebut disebabkan adanya peningkatan pendapatan jasa di setiap tahun dari tahun 2020 hingga 2022 hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya pengguna jasa dari PT Samudera Indonesia, Tbk, selain itu peningkatan laba bruto PT Samudera Indonesia, Tbk juga disebabkan oleh menurunnya biaya jasa yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk setiap produk jasanya, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya jumlah dari pengguna jasa membuat jasa transportasi dan logistik dapat memaksimalkan kapasitas angkut dari setiap alat angkut perusahaan.

Tabel 2
Laporan Laba Rugi PT Samudera Indonesia, Tbk
Tahun 2020-2022

Komponen	2020	2021	2022
Pendapatan Jasa	\$490.839.680	\$672.918.136	\$1.150.960.031
Biaya Jasa	\$424.619.674	\$483.085.367	\$756.857.399
Laba Bruto	\$66.220.006	\$189.832.769	\$394.102.632

Sumber: idx.co.id diolah

Pada Tabel 2 diatas diketahui bahwa biaya jasa pada PT Samudera Indonesia, Tbk di tahun 2020 sebesar 86,51% dari besarnya pendapatan jasa, di tahun 2021 biaya yang harus ditanggung yaitu sebesar 71,79% dari pendapatan jasa di tahun tersebut dan ditahun 2022 biaya jasa yang ditanggung yaitu sebesar 65,76% dari besarnya pendapatan jasa PT Samudera Indonesia, Tbk. Data tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan atas jasa maka beban atau biaya jasa semakin berkurang. Dibandingkan dengan tahun 2020 maka ditahun 2021 terjadi penurunan biaya jasa sebesar 14,72% untuk setiap unit produk jasa dan untuk tahun 2022 juga terjadi penurunan sekitar 6% biaya jasa yang dibutuhkan untuk setiap unit produk jasa yang terjual dari PT Samudera Indonesia, Tbk.

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan laba bruto yang diterima oleh PT Samudera Indonesia, Tbk ditahun 2021 yaitu sebesar \$123.612.763 atau 186,67%. Peningkatan pendapatan jasa sebesar \$182.078.456 atau 37,09% dan biaya jasa meningkat sebesar \$58.465.693 atau 13,77%. Prosentase kenaikan diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase kenaikan (\%)} &= \text{Selisih laba bruto} : \text{laba bruto tahun ke-1} \times 100\% \\
 &= 123.612.763 : 66.220.006 \times 100\% \\
 &= 1,8667 \times 100\% \\
 &= 186,67\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase kenaikan (\%)} &= \text{Selisih pendapatan jasa : pendapatan jasa tahun ke-1} \times 100\% \\ &= 182.078.456 : 490.839.680 \times 100\% \\ &= 0,37095301 \times 100\% \\ &= 37,09 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase kenaikan (\%)} &= \text{Selisih biaya jasa : biaya jasa tahun ke-1} \times 100\% \\ &= 58.465.693 : 424.619.674 \times 100\% \\ &= 0,13768955 \times 100\% \\ &= 13,77\% \end{aligned}$$

Tabel 3
Laporan Perubahan Laba Rugi PT Samudera Indonesia, Tbk
Tahun 2020-2021

Komponen	2020	2021	Selisih
Pendapatan Jasa	\$490.839.680	\$672.918.136	\$182.078.456
Biaya Jasa	\$424.619.674	\$483.085.367	\$58.465.693
Laba Bruto	\$66.220.006	\$189.832.769	\$123.612.763

Sumber: idx.co.id diolah

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 3 diatas maka dapat diketahui bahwa peningkatan laba bruto atau dapat juga disebut sebagai laba kotor diiringi oleh peningkatan pada pendapatan jasa dan peningkatan biaya jasa, meskipun demikian peningkatan pada laba kotor merupakan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan peningkatan pendapatan jasa dan biaya jasa. Di tahun 2021 dimungkinkan perusahaan mulai dapat memaksimalkan volume atau memaksimalkan beban angkut pada masing-masing armadanya sehingga biaya dalam sekali angkut atau kirim terjadi penurunan biaya jika dibandingkan dengan banyaknya volume atau beban yang diangkut.

Tabel 4
Laporan Perubahan Laba Rugi PT Samudera Indonesia, Tbk
Tahun 2021-2022

Komponen	2021	2022	Selisih
Pendapatan Jasa	\$672.918.136	\$1.150.960.031	\$478.041.895
Biaya Jasa	\$483.085.367	\$756.857.399	\$273.772.032
Laba Bruto	\$189.832.769	\$394.102.632	\$204.269.863

Sumber: idx.co.id diolah

Tabel 4 menunjukkan selisih dari pendapatan jasa, biaya jasa, dan laba bruto dari tahun 2021 ke 2022. Kenaikan laba bruto PT Samudera Indonesia Tbk di tahun 2022 yaitu sebesar 107,6%, kenaikan laba bruto tersebut juga diiringi dengan kenaikan pendapatan

jasa dan biaya jasa ditahun tersebut. 71,04% untuk kenaikan pendapatan jasa dan 56,67% untuk kenaikan biaya jasa. Dari tahun 2021 ke tahun 2022 kenaikan laba kotor stabil di atas 100%, dapat diartikan bahwa PT Samudera Indonesia Tbk berhasil meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Tabel 5
Margin Laba Kotor PT Samudera Indonesia, Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Pendapatan Jasa	Margin Laba Kotor
2020	490.839.680	13%
2021	672.918.136	28%
2022	1.150.960.031	34%

Sumber: idx.co.id diolah

Pada Tabel 5 ditampilkan data perhitungan besaran margin laba kotor dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Terhitung laba kotor PT Samudera Indonesia Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 terlihat stabil mengalami peningkatan, dari 2020 dengan margin laba kotor yang diterima sebesar 13% atau sebesar \$66.220.006 meningkat menjadi 28% ditahun 2021 dengan nominal \$189.832.769 dan terus meningkat menjadi 34% di tahun 2022 yaitu sebesar \$394.102.632. Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba kotor di dua tahun berturut-turut merupakan pencapaian yang di harapkan para manajemen perusahaan utamanya *stakeholder* perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya margin laba kotor perusahaan yaitu penjualan dan harga pokok penjualan (HPP) yang dalam perusahaan jasa utamanya PT Samudera Indonesia Tbk tertulis sebagai pendapatan jasa dan biaya jasa juga mengalami peningkatan. Kenaikan atau peningkatan laba kotor pada PT Samudera Indonesia Tbk tidak hanya terbatas karena adanya faktor internal perusahaan, faktor eksternal perusahaan juga dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan laba kotor perusahaan seperti kondisi ekonomi nasional membaik karena pandemi yang mulai usai. Mengingat pada tahun 2019 dunia tengah dilanda pandemi Covid-19.

Pada perusahaan PT Samudera Indonesia Tbk laba kotor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Biaya, biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat memproduksi satu produk atau jasa dapat mempengaruhi besar laba kotor yang akan di terima oleh perusahaan. Biaya dapat mempengaruhi laba kotor yang akan di terima oleh perusahaan, semakin besar biaya yang dikeluarkan maka sebagian perusahaan akan kesulitan untuk dapat menentukan harga jual untuk dapat bersaing di pasar, begitupun sebaliknya jika perusahaan dapat menekan biaya produksi maka perusahaan dapat bersaing dari sisi harga dengan pesaing sehingga perusahaan akan tetap dapat memperoleh laba yang diinginkan. Bisa bersaing di pasar akan menumbuhkan peluang volume penjualan atas jasa akan tinggi atau sesuai dengan yang ditargetkan. Biaya untuk mengirim suatu barang dapat

ditekan dengan memaksimalkan volume angkut pada tiap armada atau dalam hal ini perusahaan dapat menerapkan efisiensi pada operasional, biaya untuk satu kali armada angkut berangkat dapat di bagi dengan banyaknya barang yang di angkut, jadi semakin banyak atau maksimal jumlah atau berat barang yang di angkut maka biayanya semakin ringan, pada konsep ini manajemen tetap harus sesuai aturan batas maksimal beban dan volume armada yang ditunjuk.

(2) Harga jual, harga jual atas suatu produk atau jasa dapat mempengaruhi volume penjualan atas jasa tersebut. Hal tersebut dapat terjadi sesuai dengan hukum permintaan dimana jika harga suatu produk / jasa naik maka permintaan akan turun, hal tersebut dapat menyebabkan penurunan volume penjualan yang dapat berdampak pada penurunan atas pendapatan laba. Pada periode pengamatan perusahaan terus mengalami kenaikan pada volume penjualan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen dari PT Samudera Indonesia Tbk telah memberlakukan kebijakan yang tepat terhadap harga produk sehingga peminat atas jasa meningkat. (3) Volume penjualan, tinggi rendahnya volume penjualan akan berdampak pada besar kecilnya biaya produksi. Hal tersebut tersirat pada penjelasan mengenai poin pertama yaitu berkaitan dengan biaya, semakin besar volume jasa yang terpakai maka dapat mengurangi biaya persatuan unit produk. Meskipun secara nominal angka total biaya pada laporan keuangan meningkat namun secara satuan produk menurun. Kondisi tersebut akan menguntungkan bagi perusahaan karena pada saat volume penjualan produk jasa meningkat maka biaya atas jasa setiap unit produk jasa menurun. Hal tersebut dapat disebabkan oleh meningkatnya efektifitas armada angkut dari perusahaan yang berdampak meningkatnya prosentase atau *margin* keuntungan PT Samudera Indonesia Tbk. (4) Kondisi ekonomi global, kondisi ekonomi dunia merupakan salah satu faktor penentu dari kondisi tinggi rendahnya nominal dari laba kotor perusahaan sektor *transportation and logistic* utamanya PT Samudera Indonesia Tbk yang saat ini menjadi objek pengamatan. Pada akhir tahun 2019 yang mana merupakan tahun-tahun dimulainya pandemi Covid-19 yang memicu melumpuhnya sebagian sektor yang juga berimbas kepada sektor *transportation and logistic*, jika di lihat pada periode pengamatan maka ditahun 2021 pendapatan perusahaan mulai membaik dari tahun sebelumnya dan dipertahankan hingga tahun 2022 yang mana perusahaan PT Samudera Indonesia Tbk dapat memperoleh peningkatan laba kotor stabil di angka lebih dari 100% dengan besaran margin laba kotor 34% di tahun 2022. Pendapatan atas jasa dari tahun 2020 hingga tahun 2022 juga terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang hanya \$490.839.680, meningkat di tahun 2021 yaitu \$672.918.136, dan stabil mengalami peningkatan hingga diperoleh pendapatan jasa di tahun 2022 sebesar \$672.918.136. Untuk memperoleh ketepatan dan kelengkapan data atau informasi mengenai dampak pandemi Covid-19 peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan dari tahun-tahun

sebelum pandemi, hingga dapat di lihat bagaimana grafiknya dari sebelum hingga pasca pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap laba kotor perusahaan PT Samudera Indonesia Tbk, dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Samudera Indonesia Tbk dari tahun 2020 hingga 2021 memperoleh laba kotor yang terus menerus mengalami peningkatan dengan prosentase peningkatan di atas 100%. Perolehan laba kotor perusahaan dari PT Samudera Indonesia, Tbk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: biaya, harga jual, volume penjualan jasa, dan kondisi ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A dan Narbuko, C. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asiah, N., & Mulyani, Y. S. (2020). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham*.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianty. 2002, *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta : AMP-YKPN. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty.
- Donald E, Kieso, Weygandt Jerry J, Warfield Terry D. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah. Cetakan Kedua*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Yuliana (2019). Analisis Laba Kotor Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. *Journal Business Economics And Entrepreneurship*. Volume 1 No 2 (hal 28-36).

Idx.co.id

<https://baketrans.dephub.go.id/berita/ketahanan-logistik-di-tengah-pandemi-putarkan-ekonomi>